

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran lokasi penelitian yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, kondisi eksisting yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Bancar

Kecamatan Bancar secara umum merupakan bagian wilayah Kabupaten Tuban yang berjarak 40 km dari Ibukota Kabupaten Tuban yang terletak di Utara, dengan luas wilayahnya mencapai 112,37 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 61.668 jiwa yang terdiri dari laki-laki sejumlah 30.791 jiwa dan perempuan sejumlah 30.877 jiwa.

Kecamatan Bancar terdiri dari 24 desa yakni Desa Jatisari, Desa Kayen, Desa Sukoharjo, Desa Sidomulyo, Desa Cingklung, Desa Margosuko, Desa Ngampelrejo, Desa Pugoh, Desa Karangrejo, Desa Sumberan, Desa Siding, Desa Tenggerkulon, Desa Ngujuran, Desa Tlogoagung, Desa Ngujuran, Desa Tlogoagung, Desa Latsari, Desa Sukolilo, Desa Bulujowo, Desa Bulumeduro, Desa Banjarjo, Desa Tergambang, Desa Sembungin, Desa Boncong, Desa Bogorejo, Desa Bancar. Berikut ini merupakan tabel luas wilayah desa yang berada di Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban secara keseluruhan.

Tabel 4. 1 Luas Wilayah Desa di Kecamatan Bancar

No	Desa	Luas (km ²)
1	Jatisari	4.37
2	Kayen	4.46
3	Sukoharjo	9.93
4	Sidomulyo	5.53
5	Cingklung	1.59
6	Margosuko	6.64
7	Ngampelrejo	6.03
8	Pugoh	4.18
9	Karangrejo	5.87
10	Sumberan	1.60
11	Siding	6.39
12	Tenggerkulon	2.42
13	Ngujuran	9.55
14	Tlogoagung	8.93
15	Lastari	5.41
16	Sukolilo	4.75
17	Bulujowo	3.12

No	Desa	Luas (km ²)
18	Bulumeduro	0.04
19	Banjarejo	0.90
20	Tergambang	2.14
21	Sembungin	8.87
22	Boncong	2.29
23	Bogorejo	4.55
24	Bancar	2.81
Kecamatan Bancar		112.37

Sumber : Kecamatan Bancar Dalam Angka Tahun 2020

Letak Kecamatan Bancar pada koordinat 10° 25' sampai dengan 9° 29' Bujur Timur dan 4° 30' sampai dengan 5° 15' Lintang Selatan dengan memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kecamatan Tambakboyo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Jatirogo
- Sebelah Barat : Kabupaten Rembang dan Blora (Jawa Tengah)

Kecamatan Bancar memiliki garis pantai sepanjang 18,673 meter yang terdiri 8 desa yang menjadi fokus penelitian meliputi Desa Margosuko, Desa Bancar, Desa Bogorejo, Desa Boncong, Desa Bulumeduro, Desa Banjarjo, Desa Bulu Jowo, dan Desa Sukolilo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat peta 4.1 dan 4.2.

4.2 Gambaran Umum Fisik Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Kondisi fisik dasar pada wilayah penelitian yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar dijelaskan secara singkat berdasarkan kondisi topografi, hidrologi, geologi dan jenis tanah. Berikut rincian penjelasannya.

4.2.1 Topografi

Wilayah pesisir Kecamatan Bancar pada umumnya memiliki klasifikasi wilayah topografi yang berupa dataran, medan bergelombang dan perbukitan landai. Kondisi topografi wilayah Pesisir Kecamatan Bancar sendiri didominasi oleh dataran dan medan bergelombang pada rentang kemiringan 0-2% untuk dataran dan 5-15% untuk medan bergelombang. Klasifikasi pembagian topografi berdasarkan kemiringan lereng di wilayah pesisir Kecamatan Bancar secara jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut dan peta 4.3.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Topografi di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

No	Topografi	Wilayah
1	0-2% (Dataran)	Desa Margosuko, Desa Bancar, Desa Bogorejo, Desa Bulumeduro dan Desa Sukolilo
2	2-5% (Medan Bergelombang)	Desa Boncong, Desa Banjarjo, Desa Bulujowo
3	5-15% (Perbukitan Landai)	Desa Bancar (Bagian)

Sumber : RTRW Kabupaten Tuban 2020-2039

4.2.2 Geologi dan Jenis Tanah

Geologi atau jenis batuan yang ada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar terdiri atas jenis batuan alluvium, batuan gamping mio-pliosen, batuan miosen tengah akhir dan batuan sedimen miosen awal. Batuan jenis alluvium sangat mendominasi di wilayah pesisir Kecamatan Bancar, dan kedua adalah batuan gamping mio-pliosen yang dimanfaatkan sebagai potensi pertambangan batu gamping oleh masyarakat. Berikut tabel dan peta 4.4 yang merupakan klasifikasi pembagian geologi atau batuan yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Geologi di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

No	Geologi	Wilayah
1	Batuan Alluvium	Desa Bogorejo, Desa Boncong, Desa Bulumeduro, Desa Banjarjo, Desa Bulujowo, dan Desa Sukolilo
2	Batuan Gamping Mio-Pliosen	Desa Bancar (Bagian)
3	Batuan Miosen Tengah Akhir	Desa Bogorejo dan Desa Bulumeduro (Bagian)
4	Batuan Sedimen Miosen Awal	Desa Margosuko dan Desa Bancar

Sumber : RTRW Kabupaten Tuban 2020-2039

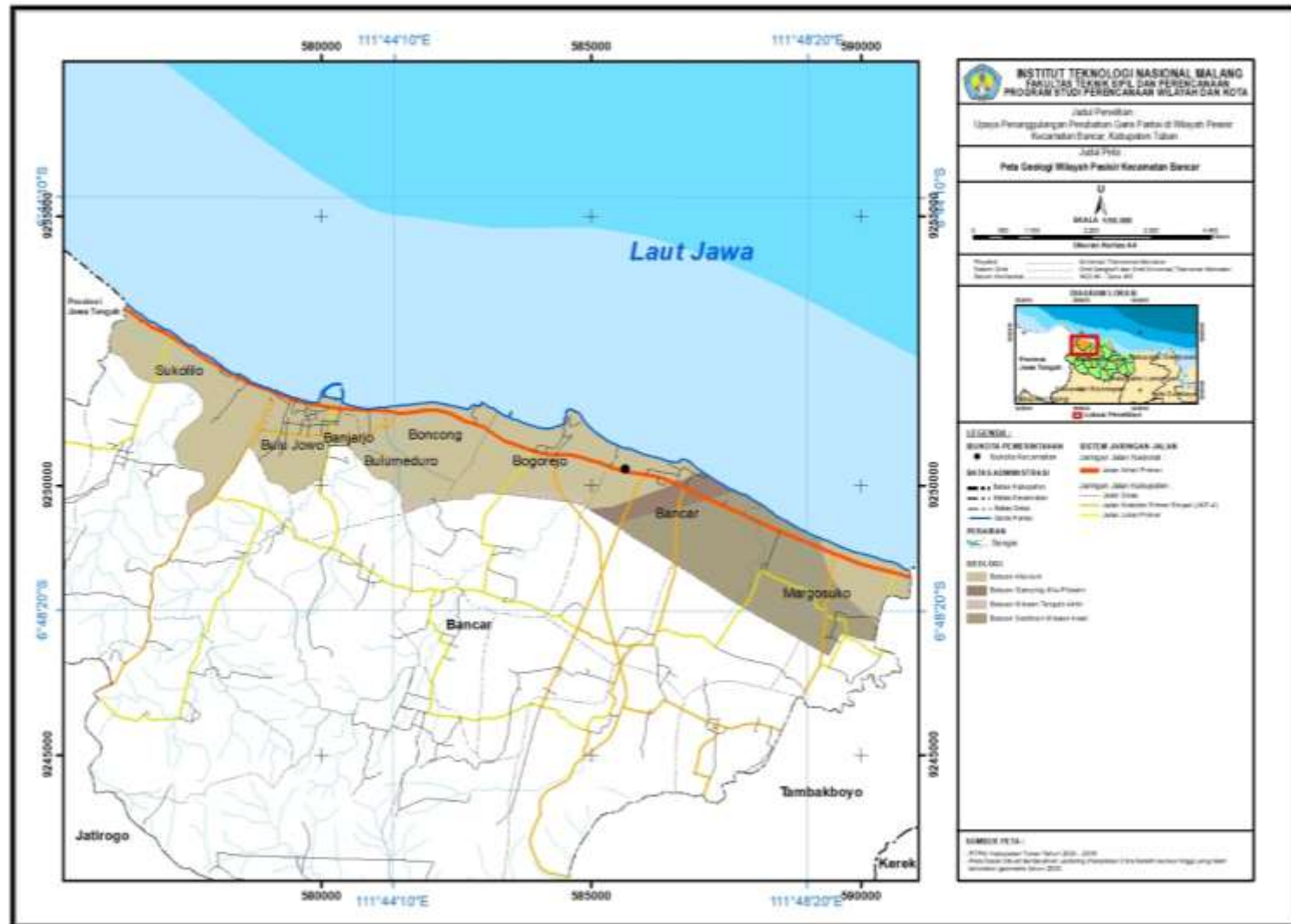
Sedangkan untuk jenis tanah yang ada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar terdiri atas jenis tanah mediteran dan grumusol. Pada jenis tanah mediteran sangat mendominasi di wilayah pesisir Kecamatan Bancar yang memiliki warna coklat kemerahan, jenis tanah ini sering dijumpai di wilayah pesisir pada umumnya. Berikut merupakan klasifikasi pembagian jenis tanah yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar dapat dilihat pada tabel dan peta 4.5.

Tabel 4. 4 Klasifikasi Jenis Tanah di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

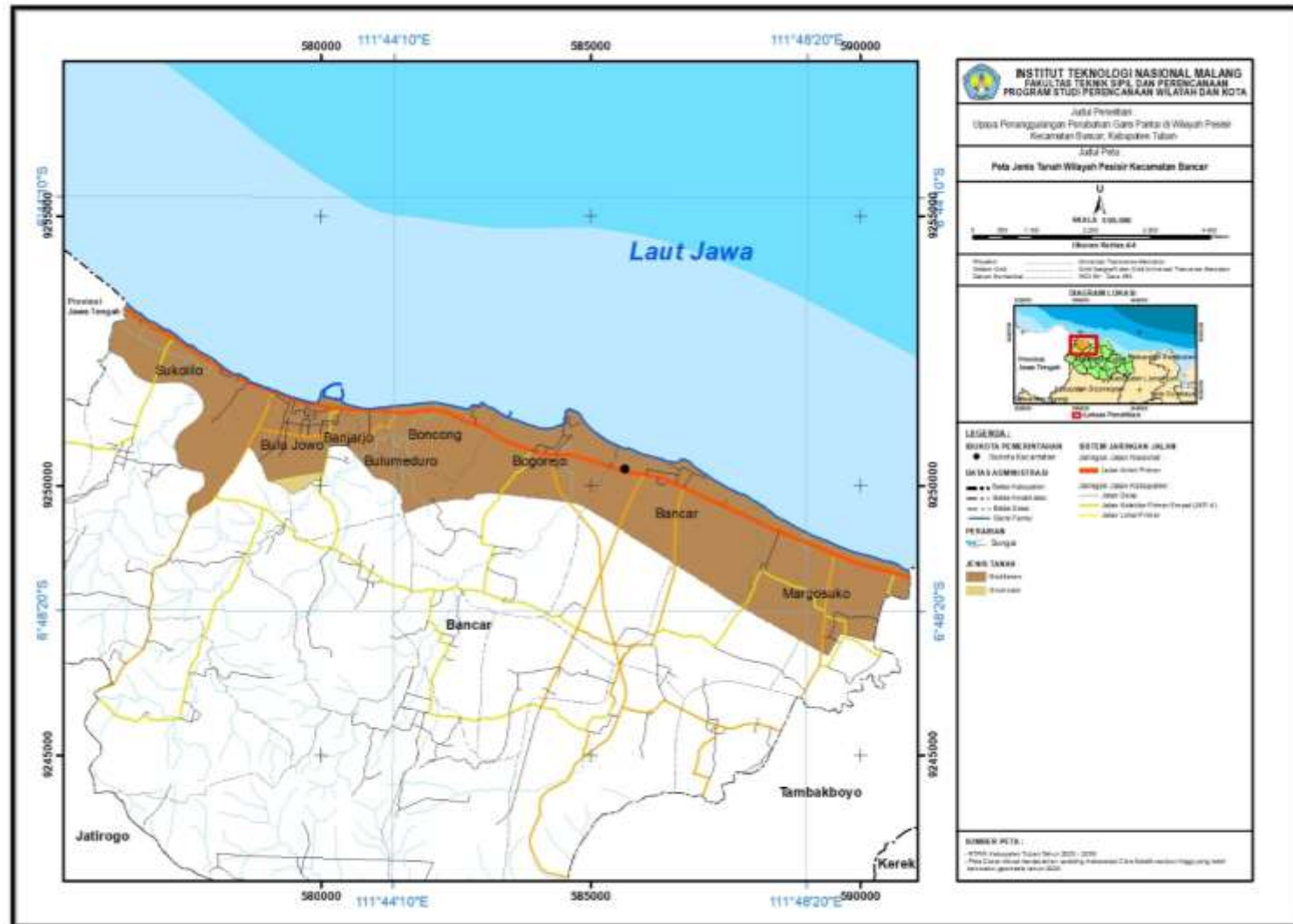
No	Jenis Tanah	Wilayah
1	Tanah Mediteran	Desa Margosuko, Desa Bancar, Desa Bogorejo, Desa Boncong, Desa Bulumeduro, Desa Banjarjo, Desa Bulujowo dan Desa Sukolilo
2	Tanah Grumusol	Desa Bulujowo (Bagian)

Sumber : RTRW Kabupaten Tuban 2020-2039

Peta 4. 4 Geologi Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar



Peta 4.5 Jenis Tanah Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar



4.2.2 Hidrologi

Hidrologi pada fisik dasar sangat penting karena merupakan salah satu unsur penting sebagai penunjang keberlangsungan hidup bagi makhluk hidup, khususnya masyarakat yang menjadikan air sebagai kebutuhan utama dalam kesehariannya. Hidrologi di wilayah pesisir Kecamatan Bancar secara umum terdapat sungai permanen di Desa Boncong dan sungai musiman yang berada di Desa Bogorejo, Desa Bulumeduro, Desa Banjarjo dan Desa Sukolilo. Berikut peta 4.6 yang merupakan lokasi hidrologi yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar.

4.3 Gambaran Umum Fisik Binaan Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Berikut merupakan uraian tentang gambaran umum mengenai penggunaan lahan yang terdapat di wilayah pesisir Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban.

4.3.1 Penggunaan Lahan (Landuse)

Penggunaan lahan yang terdapat di wilayah pesisir Kecamatan Bancar secara lapangan atau eksisting di dominasi oleh penggunaan lahan oleh sawah, perumahan, perdagangan dan jasa, perikanan, pariwisata dan pertambangan. Berikut luas penggunaan lahan di wilayah pesisir Kecamatan Bancar dapat dilihat pada tabel 4.5 dan peta penggunaan lahan pada peta 4.7.

Tabel 4. 5 Luas Penggunaan Lahan di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha)
1	Sawah	1.827
2	Perumahan	256
3	Perdagangan dan Jasa	12
4	Industri	7
5	Olahraga	4
6	Pendidikan	6
7	Peribadatan	3
8	Perkantoran	6
9	Pariwisata	31
10	Pertahanan dan Keamanan	22
11	Kesehatan	1
12	Perikanan	91
13	Pelabuhan	6
14	Pertambangan	38
15	Peternakan	6
16	Makam	8
17	Lahan Kosong	2
Total		2.326

Sumber : Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Bancar

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan lahan di wilayah pesisir Kecamatan Bancar didominasi oleh sawah dengan luas 1.827 ha, perumahan dengan luas 256 ha, perikanan dengan luas 91 ha, pertambangan dengan luas 38 ha, pariwisata dengan luas 31 ha, pertahanan dan keamanan dengan luas 22 ha, perdagangan dan jasa dengan luas 12 ha, makam dengan luas 8 ha, industri dengan luas 7 ha, pendidikan, perkantoran dan peternakan dengan luas 6 ha yang sama, olahraga dengan luas 4 ha, peribadatan dengan luas 3 ha, lahan kosong dengan luas 2 ha, dan kesehatan dengan luas 1 ha. Berikut merupakan gambaran umum dalam bentuk dokumentasi jenis penggunaan lahan di wilayah pesisir Kecamatan Bancar. Adapun kondisi penggunaan lahan yang ada di lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1 sampai dengan Gambar 4.4.



Pertanian Desa Boncong



Pertanian Desa Bulu Jowo

Gambar 4. 1 Kondisi Pertanian di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022



Perumahan di Desa BULU Jowo



Perumahan di Desa Bulumeduro

Gambar 4. 2 Perumahan di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022



Perikanan di Desa Boncong



Perikanan di Desa Bogorejo

Gambar 4. 3 Kondisi Perikanan di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022



Pariwisata di Desa Bogorejo



Pariwisata di Desa Bancar

Gambar 4. 4 Pariwisata di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022

4.3.2 Pola dan Fungsi Jalan

Wilayah pesisir Kecamatan Bancar jaringan jalannya membentuk pola spinal atau tulang belakang yang biasa terdapat transportasi antar kota pada banyak koridor perkotaan yang menjadi akses utama. Pola jaringan spinal ini juga biasa dijumpai pada wilayah-wilayah yang dilewati jalan utama atau arteri primer karena pola spinal atau tulang belakang diibaratkan sebagai jalan utama.

Fungsi jaringan jalan merupakan sebagai prasarana yang menunjang dalam penghubung kawasan antar kawasan yang terdapat pada suatu wilayah. Beberapa ruas jalan memiliki peran yang sangat penting sebagai jalan utama (arteri primer) dan kolektor primer yang melewati wilayah pesisir Kecamatan Bancar diantaranya adalah, Jalan Raya Tuban-Semarang (Pantura) yang menjadi jalan utama penghubung antar Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah (Kabupaten Rembang), sedangkan jaringan jalan yang memiliki fungsi kolektor primer adalah Jalan Raya Bulu-Jatirogo. Berikut merupakan dokumentasi kondisi pada jaringan jalan utama di wilayah Pesisir Kecamatan

Bancar. Adapun kondisi jalan pada lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 4.5.



Jalan Raya Bulu-Jatirogo



Jalan Raya Tuban-Senarang (Pantura)

Gambar 4. 5 Kondisi Jalan Utama di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022

4.4 Gambaran Wilayah Pesisir di Kecamatan Bancar

Berikut merupakan penjelasan yang diuraikan secara singkat tentang kondisi eksisting wilayah pesisir di Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban yang berfungsi untu memperjelas dasar dari dilakukannya penelitian ini.

4.4.1 Deskripsi Singkat Eksisting Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Wilayah pesisir Kecamatan Bancar secara eksisting merupakan wilayah terluar atau pintu gerbang Kabupaten Tuban dengan Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Kondisi di wilayah pesisir Kecamatan Bancar memiliki karakteristik wilayah pesisir seperti daerah utara Jawa pada umumnya, dengan kondisi ombak yang tenang, tekstur tanah yang berpasir halus dan juga disepanjang pesisir didominasi oleh tanaman cemara udang atau cemara laut.



Tanaman Cemara Laut



Pulau Sowan

Gambar 4. 6 Kondisi Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022

Karakteristik wilayah pesisir yang seperti ini secara *view* sangat indah apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal, namun tetap harus memiliki perencanaan yang matang karena wilayah pesisir merupakan wilayah yang rentan juga terhadap bencana. Pada wilayah pesisir Kecamatan Bancar bencana abrasi dan akresi kerap kali terjadi di beberapa bagian, hal ini menjadikan ancaman terhadap wilayah pesisir di Kecamatan Bancar. Lokasi jalan utama Pantura yang bersebelahan langsung dengan wilayah pesisir di Kecamatan Bancar juga harus diwaspadai, karena dapat mengganggu aktivitas masyarakat maupun perputaran ekonomi yang terdapat di Kecamatan Bancar khususnya wilayah pesisir.

4.4.2 Karakteristik Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Dalam mengetahui letak atau posisi garis pantai pada suatu wilayah pesisir seharusnya bisa memahami atau mengetahui karakteristik wilayah pesisir itu sendiri. Pentingnya mengetahui karakteristik wilayah pesisir dengan mengklasifikasikan ciri-ciri yang dapat membedakan setiap pantainya yang berfungsi untuk mengetahui bahwa setiap pantai memiliki garis pantai yang berbeda-beda karena sifatnya yang dinamis.

Identifikasi karakteristik wilayah pesisir ini secara umum dilakukan untuk membedakan setiap jenis pantai yang disesuaikan dengan kondisi eksisting. Berikut merupakan klasifikasi jenis pantai berdasarkan ciri-ciri eksisting yang ada.

Tabel 4. 6 Klasifikasi Karakteristik Wilayah Pesisir

No	Jenis Pantai	Karakteristik
1	Pantai Berpasir	<ul style="list-style-type: none"> • Pasir berwarna hitam, abu-abu atau putih • Tumbuhan kelapa dan cemara laut • Sebagai kawasan pariwisata (kondisinya indah)
2	Pantai Berlumpur	<ul style="list-style-type: none"> • Dipenuhi hamparan lumpur yang berasal dari sedimentasi • Tumbuhan mangrove atau bakau

No	Jenis Pantai	Karakteristik
3	Pantai Berawa	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi daerah banyak tergenang air laut • Tingkat keasaman tanah yang tinggi • Tumbuhan nipah, sagu, meranti dan terentang
4	Pantai berbatu	<ul style="list-style-type: none"> • Didominasi dengan batuan berbentuk bongkahan granit • Tumbuhan kelapa • Berada di Kepulauan Natuna, Pulau Buton dan pantai selatan Jawa.

Sumber : Sugiarto (dalam Muliati, 2020)

Berdasarkan tabel di atas, secara fisik wilayah pesisir Kecamatan Bancar memiliki karakteristik pasir berwarna putih (cenderung coklat), didominasi oleh tumbuhan cemara laut, dan beberapa lokasi dijadikan sebagai tempat pariwisata karena memiliki kondisi pantai yang indah. Oleh karena itu apabila disesuaikan dengan karakteristik pantai pada tabel di atas wilayah Pesisir Kecamatan Bancar merupakan jenis pantai berpasir. Berikut dokumentasi secara eksisting di wilayah Pesisir Kecamatan Bancar yang termasuk dalam klasifikasi pantai berpasir



Gambar 4. 7 Kondisi Eksisting Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022

4.4.3 Aktivitas di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Wilayah pesisir Kecamatan Bancar dilewati jalan nasional yakni jalur Pantura (Pantai Utara Jawa) dengan kepadatan lalu lintas yang tinggi,

dikarenakan sebagai akses utama transportasi lintas provinsi. Kecamatan Bancar merupakan lokasi kecamatan terluar yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah menjadikan wilayah pesisir Kecamatan Bancar pusat kegiatannya berada pada sepanjang jalur Pantura tersebut.

Dampak positif yang dirasakan adalah tumbuhnya perekonomian masyarakat sekitar dengan adanya lokasi pariwisata, perdagangan dan jasa khususnya kuliner dan penginapan. Hal ini dapat menjadikan daya tarik bagi para pelancong yang singgah di wilayah pesisir Kecamatan Bancar. Berikut merupakan dokumentasi survey aktivitas di wilayah pesisir Kecamatan Bancar.



Warung Makan Sepanjang Wilayah Pesisir



SPBU di Desa Sukolilo



Penginapan/Homestay



Pasar Pagi di Desa Banjarjo

Gambar 4. 8 Aktifitas di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : Hasil Survey 2022

4.4.4 Ancaman Bahaya Abrasi dan Akresi di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Wilayah pesisir Kecamatan Bancar yang merupakan kecamatan terluar di Kabupaten Tuban dengan memiliki potensi alam yang ada baik itu pariwisata, minapolitan dan pertambangan tak lepas dari ancaman bahaya abrasi dan akresi dikarenakan lokasi yang berada dekat dengan wilayah

pantai. Wilayah pesisir memiliki faktor yang dapat mempengaruhi perubahan garis pantai dengan adanya proses abrasi dan akresi pantai yang terjadi.

Dampak yang ditimbulkan akibat adanya abrasi yang terjadi dapat menyebabkan berubahnya penggunaan lahan di wilayah pesisir Kecamatan Bancar, menurut Inarisk BNPB tahun 2020 wilayah pesisir Kecamatan Bancar mengalami banjir yang disebabkan adanya abrasi. Hampir seluruh wilayah pesisir di Kecamatan Bancar terkena dampaknya, namun yang paling dominan adalah di Desa Margosuko, Desa Bancar, Desa Banjarjo, Desa Bulu Jowo dan Desa Sukolilo. Wilayah pesisir yang menjadi kawasan resiko bencana banjir di wilayah pesisir Kecamatan Bancar dapat dilihat pada peta 4.8.

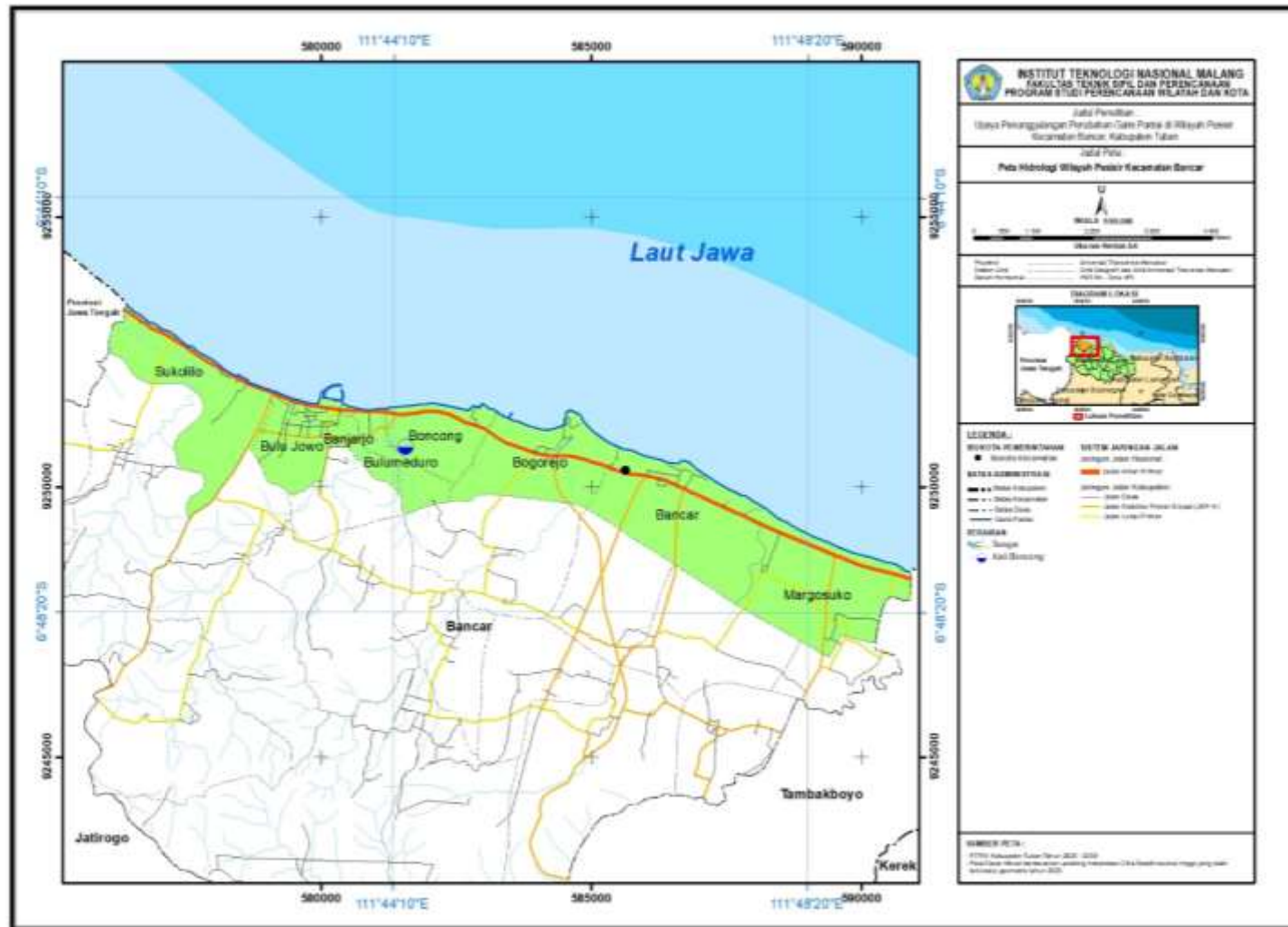
Kondisi dari wilayah pesisir Kecamatan Bancar yang dimanfaatkan sebagai aktivitas perekonomian di sepanjang jalur Pantura juga harus mewaspadai adanya bahaya yang terjadi akibat abrasi, dikarenakan lokasi yang bersebelahan langsung dengan pantai akan memberikan dampak secara fisik seperti rusaknya pondasi dan bangunan rumah yang ada di wilayah pesisir. Berikut merupakan dokumentasi hasil survey kondisi bangunan yang berada di wilayah pesisir Kecamatan Bancar.



Gambar 4. 9 Kondisi Bangunan di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

Sumber : *Hasil Survey 2022*

Peta 4.6 Hidrologi Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar



Peta 4.8 Rawan Bencana di Wilayah Pesisir Kecamatan Bancar

